

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN
UKURAN KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Transportasi,
dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-
2022)**

SKRIPSI



OLEH:

ZAHRA AFIFAH

1910011311004

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Akuntansi Strata (Satu)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2023

UNIVERSITAS BUNG HATTA

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN UKURAN KAP
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada
Perusahaan Sektor Infrastruktur, Transportasi, dan Logistik yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018- 2022)

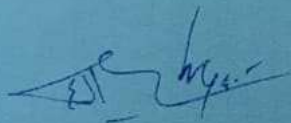
Oleh

Nama : ZAHRA AFIFAH
NPM : 1910011311004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 14 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing



(Drs. Meihendri, M.Si., Ak., CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, SE., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

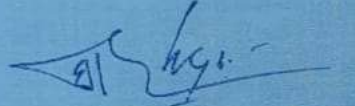
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN UKURAN KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Transportasi, dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2022)

Oleh


Nama : Zahra Afifah
NPM : 1910011311004

Tim Penguji

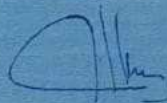
Ketua


(Drs. Meihendri, M.Si., Ak., CA)

Sekretaris


(Herawati, S.E., M.Si, Ak. CA)

Anggota


(Novia Rahmawati, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 14 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan


(Dr. Erni Febrina Huzrahap, S.E., M.Si)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Transportasi, dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022)” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat sebagian atau keseluruhan dari tulisan yang memuat kalimat, ide, gagasan atau pendapat yang berasal dari sumber lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisnya. Adapun bagian-bagian yang bersumber dari karya orang lain telah mencantumkan sumbernya sesuai dengan norma, etika, dan kaidah penulisan ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Penulis

Zahra Afifah

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Transportasi, dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022)”. Salawat berserta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa salam. Allahumma Sholli'ala Muhammad.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari arahan, masukan dan kerja sama berbagai pihak yang telah turut membantu selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini, perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E, MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Herawati, S.E., M.Si,Ak.CA selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Bung Hatta.
4. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc dan Ibu Siti Rahmi, S.E., M.Acc.,Ak,CA selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Drs. Meihendri, M.Si.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan semangat selama penyusunan skripsi. Penulis juga meminta maaf apabila ada kata-kata

yang kurang berkenan yang dapat menyinggung bapak selama bimbingan. Saran serta didikan yang luar biasa bapak berikan sehingga penulis dapat menjalankan proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

6. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar dan staf di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Azhari dan Ibu Henny Ildawaty yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat dan dukungan dalam bentuk moril maupun material kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana, serta kesabaran dalam mendengarkan keluhan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Keluarga besar Ayah Azhari dan Ibu Henny Ildawaty yang memberikan semangat serta doa agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
9. Teman seperjuangan saya Denis Safitri dan Latiffah Zet Nabila yang sama-sama berjuang selama menempuh S-1 ini. Tidak terasa awal kuliah kita bersama-sama dan semoga kita bisa lulus tepat waktu dengan nilai yang memuaskan.
10. Sahabat saya tercinta Jumaida Hasanah, Afifah Nabila, Khozi Natul Amroor, Naufal Hafid Mardhatillah, dan Rayhabi Algibran yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat dan mendengarkan keluh kesah penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Adik online saya tercinta Amanda Kasih Syach Putrianto, yang selalu menemani penulis baik senang dan susah selama penyusunan skripsi ini.

12. Teman saya yang lainnya Azura Rian Adha, Geizka Amalia Zelira, Aisha Pujawati, Dea Ananda, dan Puja Wulandari yang memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
13. Untuk tim hore yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Dan tentu saja diri saya sendiri yang mau dan mampu berjuang, bertahan, dan berusaha untuk tidak menyerah.
15. Semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan skripsi sampai dengan selesai yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala arahan dan bantuannya selama ini, semoga arahan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah serta mendapat balasan yang lebih dari Alla Subhanahu Wa Ta'ala.

Padang, Agustus 2023

Penulis

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN UKURAN KAP TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Transportasi, dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022)

Zahra Afifah¹, Meihendri²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email: zahraafifah02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. PT Garuda Indonesia menjadi kontroversi karena mencatat rugi menjadi laba yang lumayan tinggi. Oleh karena itu dua komisaris PT Garuda Indonesia menolak menandatangani laporan keuangan PT Garuda Indonesia karena tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapat sampel sebanyak 19 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id dan website resmi perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 26. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Ukuran KAP, Integritas Laporan Keuangan

**THE EFFECT OF FIRM SIZE, LEVERAGE, AND KAP SIZE ON THE
INTEGRITY OF FINANCIAL STATEMENTS**

*(Empirical Study of Infrastructure, Transportation, and Logistics Sector
Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange period 2018-2022)*

Zahra Afifah¹, Meihendri²

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung
Hatta, Padang, Indonesia**

Email: zahraafifah02@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of firm size, leverage, and KAP size on the integrity of financial reports in infrastructure, transportation, and logistic sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in period 2018-2022. PT Garuda Indonesia became a controversy because it recorded a loss into a fairly high profit. Therefore, two commissioners of PT Garuda Indonesia refused to sign PT Garuda Indonesia's financial statements because they were not in accordance with the statement of PSAK financial accounting standards. By using purposive sampling method, obtained a sample of 19 companies. The type data used in this study is secondary data obtained from www.idx.co.id and the company's official website. Hypothesis testing was done by using multiple regression analysis using SPSS software 26 version. Based on the results of hypothesis testing, it was found that firm size and leverage have a significant effect on the integrity of financial statements. Meanwhile KAP size had no significant effect on the integrity of financial statements.

Keywords: Firm Size, Leverage, KAP Size, Integrity of Financial Statements

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	10
2.1 Tinjauan Pustaka	10
2.1.1 Teori Agensi	10
2.1.2 Integritas Laporan Keuangan	11
2.1.3 Ukuran Perusahaan	13
2.1.4 Leverage	14
2.1.5 Ukuran KAP	14
2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan	16
2.2.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan	17
2.2.3 Pengaruh Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Objek, Populasi, dan Sampel	20
3.1.1 Objek Penelitian	20
3.1.2 Populasi Penelitian	20
3.1.3 Sampel Penelitian	21
3.2 Data	21

3.1.1 Jenis Data	21
3.2.2 Sumber Data	22
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	22
3.3.1 Variabel Dependen (Y)	22
3.3.1.1 Integritas Laporan Keuangan	22
3.3.2 Variabel Independen (X)	23
3.3.2.1 Ukuran Perusahaan (X1)	23
3.3.2.2 Leverage (X2)	24
3.3.2.3 Ukuran KAP (X3)	24
3.4 Metode Analisa.....	25
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	25
3.4.2.1 Uji Normalitas	25
3.4.2.2 Uji Multikolinearitas	25
3.4.2.3 Uji Autokolerasi	26
3.4.2.4 Uji Heterokedastisitas	26
3.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	27
3.4.3.2 Uji Simultan (Uji F)	27
3.4.3.3 Uji Parsial (Uji t).....	28
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	30
4.2 Uji Asumsi Klasik	33
4.2.1 Hasil Uji Normalitas.....	33
4.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas	34
4.2.3 Hasil Uji Autokolerasi.....	35
4.2.4 Hasil Uji Heterokedastisitas	36
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	37
4.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	37
4.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	38
4.3.3 Uji Parsial (Uji t)	39
4.4 Pembahasan Hasil.....	40
4.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Integritas Laporan Keuangan	40

4.4.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Integritas Laporan Keuangan.....	41
4.4.3 Pengaruh Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan	42
BAB V PENUTUP.....	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	19
---------------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kriteria Uji Autokolerasi	26
Tabel 4. 1 Deskripsi Pengambilan Sampel	30
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian sebelum Transform	31
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Variabel setelah Transform.....	32
Tabel 4. 4 Uji Normalitas sebelum Transform.....	33
Tabel 4. 5 Uji Normalitas setelah Transform.....	34
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4. 7 Uji Autokolerasi sebelum Transform.....	35
Tabel 4. 8 Uji Autokolerasi setelah Transform.....	36
Tabel 4. 9 Uji Heterokedastisitas sebelum Transform	36
Tabel 4. 10 Uji Heterokedastisitas setelah Transform	37
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	38
Tabel 4. 12 Hasil Uji Signifikan Simultan	38
Tabel 4. 13 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan sebuah entitas ditampilkan dalam format yang disebut laporan keuangan. Sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingannya, entitas menerbitkan laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan harus memiliki kredibilitas, etika, dan objektivitas (Saad & Abdillah, 2019). Salah satu tugas yang harus dipenuhi perusahaan dalam rangka memenuhi kewajibannya kepada para pemangku kepentingan pada setiap akhir periode adalah menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan harus masuk akal, jujur, relevan, dan tanpa rekayasa jika akan dipakai oleh pihak yang berkepentingan sebagai landasan pengambilan keputusan. Artinya pembukuan perusahaan perlu seimbang dan akurat (Cintia & Khairani, 2022).

Informasi tentang keberhasilan perusahaan dicantumkan dalam laporan keuangan. Investor dapat membuat tebakan didasarkan pada laporan keuangan karena secara akurat mewakili kompetensi inti perusahaan. Tujuan pelaporan keuangan adalah untuk membekali khalayak luas dengan fakta tentang kesehatan keuangan perusahaan yang dapat dipakai untuk membuat pilihan bisnis yang terinformasi. Meskipun laporan keuangan mungkin membantu, penting untuk diingat bahwa laporan tersebut tidak menyediakan semua kebutuhan pembaca untuk membuat pilihan keuangan yang terdidik (Yeasy Darmayanti, 2016).

Laporan keuangan yang berintegritas didasarkan pada kejujuran dan penyajian data yang benar yang mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Tidak setiap laporan keuangan perusahaan dilaporkan dengan integritas tinggi. Adanya kondisi perusahaan yang keras memotivasi manajer untuk melaksanakan penyimpangan dan memanipulasi laporan keuangan. Jadi, kemungkinan bahwa auditor dapat dituntut jika mereka mengaudit laporan keuangan yang tidak akurat mencerminkan kondisi bisnis yang sebenarnya. Alhasil akan sangat merugikan pengguna laporan keuangan tersebut (Lintang & Usry, 2022).

Untuk mengungkapkan fakta yang sebenarnya, informasi dalam akun keuangan harus disajikan secara akurat dan jujur. Relevansi, objektivitas, dan reliabilitas adalah tiga kriteria yang harus dipenuhi oleh informasi akuntansi agar memenuhi tiga karakteristik kualitatif informasi akuntansi. Sebagaimana didefinisikan oleh *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 2 memastikan bahwa informasi pada dasarnya bebas dari kesalahan dan secara akurat menyampaikan apa yang ingin disampaikan (Mahendra et al., 2022).

Sumber kecemasan yang berkelanjutan bagi pelaku pasar keuangan adalah penggunaan praktik akuntansi yang dipertanyakan untuk memanipulasi data laporan keuangan (Wulan & Suzan, 2022). Seperti yang diketahui, pada kenyataannya laporan keuangan entitas tertentu dianggap berbeda dari keadaan riil. Selain fakta bahwa perusahaan tersebut mungkin sudah memiliki reputasi positif, munculnya anomali manajemen dalam laporan keuangan menimbulkan kecurigaan adanya manipulasi rekening keuangan (Putri & Yanti, 2022).

Kecurangan laporan keuangan merupakan masalah umum di Indonesia. Berikut adalah bukti kecurangan dari lapangan yang menandakan yaitu bisnis tertentu masih melaksanakan praktik pembuatan laporan yang tidak jujur, dengan insiden Garuda Indonesia sebagai contoh yang paling banyak dikutip. PT Garuda Indonesia menjadi sasaran kritik karena margin keuntungannya yang bermasalah (Anto Kurniawan, 2019).

Mengacu pada data yang dihimpun, PT Garuda Indonesia membukukan laba Rp11 miliar pada Desember 2018, sementara membukukan defisit Rp3 triliun pada Desember 2017. Pada 2018, nilai rupiah anjlok di bawah Rp14.000 per dolar AS, dan harga minyak mudah menguap di seluruh dunia. Di kondisi ekonomi yang sedang melemah, menjadi masalah bagi semua perusahaan penerbangan, tapi PT Garuda Indonesia mendapatkan keuntungan (Anto Kurniawan, 2019).

Namun, laporan keuangan itu memicu kontroversi ketika dua komisaris Garuda Indonesia, Chairal Tanjung dan Dony Oskaria, menolak menandatangani dengan alasan tidak mematuhi PSAK. Pasalnya, PT Mahata Aero Technology yang berutang kepada PT Garuda Indonesia berkontribusi terhadap bottom line Garuda Indonesia. Tagihan yang belum dibayar dari instalasi wifi menumpuk di PT Mahata Aero Teknologi. Laporan keuangan Garuda Indonesia tidak mengikuti SPAK, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (Giri Hartomo, 2019).

Selain itu, dalam laporan keuangan tahun 2018 ditemukan kontrak kerjasama antara PT Garuda Indonesia dengan Mahata Aero Teknologi sebanyak

239 juta. Akan tetapi kerjasama ini tidak dapat dimasukkan dalam laporan posisi keuangan karena selama 15 tahun bekerja sama, dana tersebut belum diterima PT Garuda Indonesia hingga akhir tahun 2018 (Anto Kurniawan, 2019). OJK serta BEI menjatuhkan sanksi kepada PT Garuda Indonesia dengan denda masing-masing 100 juta untuk semua anggota direksi dan akuntan publik yang mengatasi laporan posisi finansial PT Garuda Indonesia dibekukan selama satu tahun karena memanipulasi laporan keuangannya (Anto Kurniawan, 2019).

Kasus lainnya terkait manipulasi laporan keuangan terjadi pada perusahaan asuransi Jiwasraya. Pada bulan Mei 2018, hasil audit KAP PwC mengoreksikan laporan finansial dari keuntungan sejumlah Rp2,4 triliun jadi Rp428 miliar. Perusahaan tersebut sempat melaksanakan penyajian ulang laporan keuangan pada tahun 2016. Perusahaan tersebut juga berinvestasi dalam saham gorengan yang berisiko tinggi dan tidak likuid (Kumparan, 2019).

Ketika hal seperti ini terjadi, laporan keuangan suatu perusahaan menjadi tidak valid. Konflik antara manajer dan korporasi merupakan akar penyebab terjadinya kecurangan laporan keuangan, seperti yang terlihat dari kejadian-kejadian yang telah dijelaskan di atas. Ini dapat dilaksanakan dengan memanipulasi statistik dalam laporan keuangan untuk keuntungan pribadi, seperti dengan menyembunyikan kerugian perusahaan untuk membuat investor senang. Namun, terkadang detail yang disajikan tidak sesuai dengan realitas bisnis (Dewi et al., 2020).

Informasi yang tidak konsisten atau tidak akurat yang disajikan dalam laporan keuangan menimbulkan banyak masalah bagi masyarakat umum tentang berbagai pihak. Mengingat kejadian baru-baru ini yang melibatkan integritas laporan keuangan, jelas bahwa lebih banyak upaya harus dilaksanakan untuk memastikan bahwa investor dapat menaruh kepercayaan mereka pada laporan keuangan tanpa mengkhawatirkan potensi kerugian. Ukuran perusahaan, jumlah utang yang dimiliki perusahaan, dan ukuran KAP hanyalah beberapa elemen yang dapat mengganggu keakuratan laporan keuangan (Rosliana Dewi et al., 2019).

Ukuran perusahaan dipakai untuk menggambarkan besarnya bisnis. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar menarik pengawasan yang lebih besar, alhasil penting bagi mereka untuk akurat dan transparan dalam pelaporan keuangannya (Btr & Hendratno, 2022). Laporan keuangan perusahaan besar memiliki jumlah baris yang lebih banyak karena mencakup lebih banyak data. Mengacu pada Saad dan Abdillah (2019), bisnis besar lebih cenderung mempekerjakan profesional yang dapat memastikan keakuratan laporan keuangan.

Mengacu pada riset yang dilaksanakan oleh Btr & Hendratno, (2022), Yudiawan & Kepramareni, (2022), Nurbaiti & Elisabet, (2023), dan Saad & Abdillah, (2019) menemukan bahwa perusahaan besar cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih dapat dipercaya. Keandalan laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, mengacu pada penelitian Wulan dan Suzan, Ashari, serta Indrati dan Marsa (2022).

Variabel selanjutnya, yaitu *leverage*. Dorongan dari pengguna laporan keuangan, tingkat *leverage* suatu perusahaan dapat menyebabkan inkonsistensi yang membahayakan validitas laporan keuangan (Lintang & Usry, 2022). Mengacu pada riset yang dilaksanakan oleh Yudiawan & Kepramareni, (2022), Wulan & Suzan, (2022), Danuta et al., (2022), Ashari, (2022), dan Aditya & Srimindarti, (2022) menemukan bahwa *leverage* memengaruhi positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian mengacu pada Fatin & Suzan, (2022), Putra, (2022), dan Lintang & Usry, (2022) menemukan bahwa *leverage* tidak memengaruhi kepada integritas laporan keuangan.

Variabel lain selanjutnya, yaitu ukuran KAP. Ada dua jenis KAP yaitu KAP *big four* dan KAP non *big four*. Laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *big four* lebih berintegritas dan lebih dapat dipercaya, sedangkan KAP non *big four* yang masih memiliki sedikit anggota kurang terpercaya karena masih dapat dilaksanakan penyelewengan (Aditya & Srimindarti, 2022). Mengacu pada riset yang dilaksanakan oleh Cintia & Khairani, (2022) dan Saad & Abdillah, (2019) menemukan bahwa ukuran KAP memengaruhi positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan penelitian mengacu pada Lintang & Usry, (2022), Selviana & Wenny, (2021), dan Nurmala et al., (2021) menyimpulkan bahwa jumlah KAP tidak memengaruhi keandalan laporan keuangan.

Masih ada batasan dan hasil yang bertentangan dari penelitian sebelumnya jika mengacu pada fenomena dan penelitian sebelumnya. Studi ini berfokus pada perusahaan transportasi, sedangkan yang lain melihat pada perusahaan real estat dan properti. Ukuran perusahaan, leverage, masa audit, dan krisis keuangan adalah

beberapa faktor yang telah dipakai dalam penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti mengangkat skripsi ini dengan judul **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, terdapat rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
3. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan ditemukannya rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan riset ini adalah untuk menguji secara empiris:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan.
2. Pengaruh *leverage* terhadap integritas laporan keuangan.
3. Pengaruh ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat riset ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Hasil riset ini mengenai profesional akuntansi dengan pengetahuan baru tentang variabel yang membahayakan keandalan akun keuangan. Mengembangkan teori tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan ukuran KAP terhadap integritas laporan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan

Diharapkan temuan riset ini akan diperhitungkan oleh bisnis ketika mereka menyiapkan laporan keuangan mereka.

b) Bagi Investor

Investor kemungkinan akan mengevaluasi temuan studi saat memutuskan apakah akan memasukkan uang ke perusahaan atau tidak.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memakai data yang dikumpulkan dalam riset ini sebagai sumber.

1.5 Sistematika Penulisan

Memberikan sebuah gambaran tentang perkiraan yang lengkap, penulisan terbagi menjadi lima bab:

BAB I: Pendahuluan

Memberikan informasi mengenai latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Berikan perincian tentang teori yang mendasari studi tentang pertanyaan yang diajukan ini, karena ini dapat membantu memperkuat studi dan hipotesis di masa depan.

BAB III: Metode Penelitian

Memberi perincian tentang lokasi dan durasi penelitian, serta pengumpulan data dan prosedur analitiknya.

BAB IV:

Detail tentang objek studi, analisis statistik, pengujian hipotesis, dan ringkasan temuan semuanya harus disertakan.

BAB V:

Menyediakan perincian tentang analisis dan interpretasi data, serta rekomendasi apa pun yang dimiliki untuk peneliti masa depan dan orang lain yang akan memakai temuan ini.